

BAB III METODE

PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan desain *cross sectional*. Penelitian untuk mempelajari kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu saja. (Ariani, 2014)

Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Berdasarkan pengertian tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur korelasi antara umur, paritas, kadar Hb dan LILA dengan kejadian berat badan lahir rendah di RSUD Salatiga dengan waktu pengukuran hanya dilakukan satu kali dalam pengambilan data penelitian.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Salatiga.

2. Waktu penelitian

Dilakukannya penelitian yaitu pada bulan Agustus 2024

3. Waktu pengambilan data

Pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus 2024

C. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang bersalin di RSUD Salatiga pada tanggal 1-21 Januari 2024 yaitu 50 responden.

b. Sampel

Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling populasi yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel ibu yang bersalin di RSUD Salatiga tanggal 1-21 Januari 2024 yaitu 50 responden.



D. Definisi Operasional

Menurut Pridania (2021), definisi operasional memberikan batasan atau arti suatu variabel dengan melakukan perincian hal yang perlu dikerjakan untuk mengukur variabel tersebut.

Definisi operasional pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Umur ibu	Usia ibu saat mengandung yang dapat diperoleh dari selisih perhitungan tanggal bersalin dan lahir ibu	Rekam medik	1. 20-35 (tidak beresiko) 2. >20 atau >35 tahun (beresiko)	Nominal
Paritas	Jumlah persalinan yang pernah dialami ibu baik anak yang dilahirkan hidup atau mati tetapi bukan abortus	Rekam medik	1. Primipar a (tidak beresiko) 2. Multipar a (beresiko)	Nominal



Kadar hemoglobin	Kondisi hemoglobin (Hb) ibu saat hamil	Rekam medik	<ol style="list-style-type: none"> 1. ≥ 11 gr/dl (tidak beresiko) 2. < 11 gr/dl (beresiko) 	Nominal
LILA	Ukuran lingkaran lengan atas	Rekam medik	<ol style="list-style-type: none"> 1. $\geq 23,5$ cm (tidak 	Nominal



	(LILA) ibu selama kehamilan		beresiko) 2. <23,5 (beresiko)	
BBLR	Bayi dengan berat badan lahir yang memiliki berat kurang dari 2500 gram	Rekam medik	1. ≥ 2500 gram (tidak BBLR) 2. <2500 gram (BBLR)	Nominal

Tabel 3.1 definisi operasional

E. Variabel penelitian

Seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2019), variabel merupakan sesuatu yang digunakan menjadi karakteristik, sifat ataupun ukuran yang diperoleh melalui penelitian terhadap suatu konsep tertentu.

1. Variabel independent

Variabel independent merupakan variabel yang diselidiki pengaruhnya, Arikunto (2019). Pada penelitian ini variabel independent yang digunakan adalah usia, paritas, kadar hb dan LILA.

2. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang akan timbul pada korelasi fungsional menggunakan atau menjadi dampak dari variabel bebas, Arikunto (2019). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah BBLR.

F. Pengumpulan data

1. Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder di rekam medik. Data



sekunder diambil langsung pada saat penelitian, peneliti datang ke RSUD Salatiga



Edit dengan WPS Office

2. Instrumens penelitian

Instrumens penelitian adalah suatu alat atau metode yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diteliti (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat penelitian berupa data sekunder

3. Prosedur pengumpulan data

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin ke Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Peneliti mengajukan surat permohonan rekomendasi penelitian yang ditujukan kepada Direktur Umum Rumah Sakit Salatiga.
- 3) Peneliti mengambil data diruang Ponak RSUD Salatiga dan mencatat data yang diperlukan.

G. Pengolahan data

1. Editing

Hasil pemantauan diperoleh atau dikumpulkan melalui lembar observasi harus diedit terlebih dahulu. Secara umum, penyuntingan adalah mengoreksi isi formulir atau angket apakah sudah lengkap yaitu apakah semua data sudah terisi lengkap (Notoatmojo, 2018).

2. Coding

Setelah seluruh data didapat selanjutnya akan dilakukan pengkodean dengan merubah data yang akan semula berbentuk istilah atau kalimat menjadi berbentuk nomor atau sapta.

Pemberian kode pada penelitian ini yaitu:

- 1) Umur
 - a) Umur 20-35 tahun :1
 - b) Umur < 20 tahun atau > 35 tahun :2
- 2) Paritas
 - a) Primipara : 1
 - b) Multipara : 2
- 3) Kadar hb
 - a) Hb \geq 11 gr/dl : 1
 - b) Hb < 11 gr/dl : 2
- 4) LILA
 - a) \geq 23,5 cm : 1
 - b) < 23,5 cm : 2



5) BBLR

- a) ≥ 2500 gram : 1
- b) < 2500 gram : 2

3. Entry

Entri data adalah langkah-langkah yang dilakukan setiap peneliti berupa "kode" (angka atau huruf) yang dimasukkan dalam program komputer atau "perangkat lunak". Ada berbagai jenis perangkat lunak komputer, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri. Dalam penelitian ini peneliti membuat data dengan menggunakan program komputer IBM SPSS Statistik 21.0 (Notoatmojo, 2018)

4. Cleaning

Kegiatan melakukan validasi ulang data yang telah dimasukkan, dilakukan jika terjadi kesalahan entry, khususnya dengan melihat distribusi frekuensi variabel yang diteliti (Notoatmojo, 2018).

5. Tabulating

Tabulating artinya penyusunan sesuai dengan tujuan penelitian atau sesuai keinginan peneliti (Notoatmojo, 2018). Penelitian ini melakukan tabulating yang meliputi memasukkan data dalam tabel yang digunakan, khususnya tabel distribusi frekuensi.

H. Analisa Data

1) Analisa Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini digunakan pada setiap variabel penelitian untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Analisa univariat yang diteliti dalam penelitian ini diantaranya berat badan lahir dan umur, paritas, kadar Hb dan LILA.

Dengan menggunakan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

F: jumlah jawaban

benar N: jumlah total

pertanyaan

1) Analisa Bivariat



Analisa bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisa dua variabel yakni satu variabel bebas dan satu variabel tergantung yang diduga memiliki hubungan atau korelasi. Analisa ini melakukan analisis untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel antara lain usia, paritas, kadar Hb, LILA dengan BBLR. Uji

statistik yang digunakan adalah chi-square :

$$\text{Rumus : } \chi^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

O = frekuensi yang diamati

E = frekuensi yang

diharapkan X = statistik chi-square

Pada penelitian ini, penentuan besar sampel chi-square dengan menggunakan program komputer yang hasilnya akan diinterpretasi seperti berikut :

- Apabila *p-value* (nilai signifikan uji chi-square) kurang dari 0,05 maka dapat diinterpretasikan bahwa usia, paritas, kadar Hb, LILA berhubungan dengan BBLR.
- Apabila *p-value* (nilai signifikan uji chi-square) lebih dari 0,05 maka dapat diinterpretasikan bahwa usia, paritas, kadar Hb, LILA tidak berhubungan dengan BBLR.
- Apabila *p-value* (nilai signifikan uji chi square) kurang dari 0,25 maka variabel tersebut dapat dianalisis lebih lanjut ke dalam analisis multivariat.

H. Etika Penelitian

Bagian ini dijelaskan bahwa dalam melakukan penelitian harus memperhatikan kegiatan atau prosedur yang sesuai dengan etika penelitian, terutama yang berkaitan dengan perlindungan (Syahdrajat, 2015).

1. Informed Consent

Informed consent diberikan sebelum melakukan penelitian, berupa persetujuan menjadi responden dengan maksud agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012), oleh karena itu subjek harus menandatangani formulir persetujuan. Jika respondek tidak menghendaki maka peneliti harus menghormati haknya. Informasi yang diperlukan dalam informed consent meliputi keterlibatan pasien, tujuan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, proses pelaksanaan, potensi masalah yang akan



timbul, manfaat, kerahasiaan, informasi kontak yang mudah. Persetujuan ini dilakukan sebelum penelitian dilakukan, dengan memberikan tanda tangan.

2. Anonymity



Edit dengan WPS Office

Etika dalam kebidanan yaitu memberikan perlindungan terhadap subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden dalam pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan dipresentasikan (Hidayat, 2014). Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden melainkan hanya inisial responden saja.

3. Confidentiality

Permasalahan ini merupakan permasalahan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik bersifat informasi ataupun masalah lainnya. Segala informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan dalam hasil penelitian (Hidayat, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan hasil pengumpulan data dan menggunakannya hanya untuk kepentingan penelitian.

